**Lahan Untuk Industri Di Kudus Akan Ditambah**

KUDUS- Pembahasan Ranperda di DPRD Kudus pada tahap penjelasan bupati H.M. Tamzil mengenai tanggapan fraksi terhadap 14 Ranperda. Topik mengenai penambahan lahan industri menjadi salah satu prioritas yang harus segera diselesaikan (21/1). H.M. Tamzil berharap usulannya untuk menambah lima ribu hektar lahan untuk industri disetujui.

Dirinya didampingi Wabup HM. Hartopo menyampaikan saat ini lahan industri masih terbatas. Kudus butuh pengembangan untuk perluasan wilayah industri. Ada beberapa wilayah yang rencananya akan dijadikan lahan industri seperti Terban dan Gondoharum. “Pun juga sebagian di wilayah arteri maupun Mijen dan Klumpit,” jelasnya. Sudah banyak tawaran investor yang masuk untuk membangun industrinya di Kudus. Namun, masih menunggu pembahasan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) yang rencananya akan dibahas pada perubahan anggaran berikutnya. “Karena masih ada tiga parameter yang harus kami siapkan. Termasuk parameter luasan jumlah pertanian berkelanjutan,” ujarnya.

Selain lahan industri, lahan parkir, maupun retribusi pelayanan tera/tera ulang juga menjadi prioritas Bupati dalam Ranperda. “Lahan parkir sebgaian besar dipihakketigakan, tapi di tempat-tempat khusus masih dikelola oleh Dinas,” tuturnya. Sementara untuk tera segera diselesaikan untuk memberi kepastian timbangan murah. “Mudah-mudahan Ranperda ini selesai dalam waktu dekat segera selesai,” ujarnya.

H.M. Tamzil menanggapi saran yang masuk dari delapan fraksi mengenai 14 Ranperda. Salah satu tanggapannya untuk fraksi Gerindra mengenai diadakannya perangkat desa atas beberapa perangkat yang masih belum terisi. Dirinya menyatakan pengisian perangkat desa akan dilaksanakan secara serentak. Lalu menanggapi raksi Partai Keadilan Sejahtera mengenai pematangan kembali sembilan program unggulan. Maupun fraksi Nasdem mengenai pemberian kemudahan penanaman modal di Kudus. Pemda menargetkan masuknya pihak investor yang menanamkan modalnya di Kudus bisa melalui kegiatan temu bisnis, one on one meeting, match making, mengikuti berbagai forum investasi dan menggelar pameran investasi.